



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Pemberdayaan Yayasan Sehati Bali Melalui Digital Marketing dan Komputerisasi Pencatatan Akuntansi

I Gusti Agung Ayu Mas Suariedewi*, Ida Ayu Trisna Yudi Asri dan Kadek Diviariesty

Fakultas Vokasi, Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

*agungsuariedewi@gmail.com

How to Cite:

Suariedewi, I. G. A. A. M., Asri, I. A. T. Y., & Diviariesty, K. (2023). Pemberdayaan Yayasan Sehati Bali Melalui Digital Marketing dan Komputerisasi Pencatatan Akuntansi. *Postgraduate Community Service Journal*, 5(1), 35-39. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.5.1.2024.35-39>

Abstract

The partner in implementing PkM is located at the Yayasan Sehati Bali North Denpasar District. The target of this community service is managers who will be given training by the implementation team. The background to the implementation of this activity is due to social media content being less than informative and understanding of digital marketing not being optimal and not yet understanding the computerized accounting cycle of financial transactions. The aim of this training is so that Yayasan Sehati Bali managers can manage social media content more interestingly and effectively and partners are able to carry out computerized accounting records with modifications to Microsoft Excel. Implementation of activities is provided in the form of training using socialization methods regarding the importance of implementing digital marketing and computerization in accounting records for foundations since their inception. Coaching is accompanied by helping create content for marketing on social media platforms and introducing several applications or social media that can be used to promote the foundation easily. Apart from that, training will be provided in carrying out accounting records using simple Microsoft Excel to help foundations in carrying out neat accounting records. So that administrators are expected to be able to carry out promotions and administrative records, especially in accounting, better. The output target to be achieved is improving social media content management skills and accounting records by Yayasan Sehati Bali.

Keywords: Digital marketing; computerize; accounting records

Abstract

Mitra dalam pelaksanaan PkM ini berlokasi Yayasan Sehati Bali, Kecamatan Denpasar Utara. Sasaran PkM ini adalah pengelola Yayasan yang akan diberikan pembinaan oleh tim pelaksana. Latar belakang pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan konten media sosial yang kurang informatif dan pemahaman terhadap digital marketing yang belum maksimal dan belum memahami siklus pencatatan akuntansi dari transaksi keuangan secara terkomputerisasi. Tujuan pembinaan ini agar pengelola Yayasan Sehati Bali dapat mengelola konten media sosial yang lebih menarik dan efektif serta Mitra mampu melakukan pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi dengan Microsoft Excel modifikasi. Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan dengan menggunakan metode sosialisasi tentang pentingnya pengimplementasian digital marketing dan komputerisasi dalam pencatatan akuntansi untuk yayasan sejak awal berdiri. Pembinaan disertai dengan membantu membuat konten-konten untuk marketing di dalam platform digital/sosial media dan memperkenalkan beberapa aplikasi atau sosial media yang dapat digunakan untuk mempromosikan yayasan dengan mudah. Selain itu, akan diberikan pelatihan cara untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel sederhana guna membantu yayasan dalam melakukan administrasi pencatatan akuntansi yang rapi. Sehingga pengurus yayasan diharapkan dapat melakukan promosi dan pencatatan

administrasi khususnya dalam akuntansi dengan lebih baik. Target luaran yang ingin dicapai yaitu peningkatan keterampilan pengelolaan konten sosial media dan pencatatan akuntansi oleh Pengelola Yayasan Sehati Bali.

Kata Kunci: Digital marketing; komputerisasi; pencatatan akuntansi

1. PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas, penyandang cacat (penca), orang dengan kecacatan (ODK), atau difabel (*different ability*) adalah penyebutan bagi masyarakat yang memiliki kondisi fisik ataupun kognisi yang berbeda. Sebutan ini menandakan kondisi dimana difabel merupakan suatu bagian masyarakat yang tidak produktif, tidak mampu menjalankan tugasnya, tidak mampu menjalankan tanggung jawabnya, sehingga seorang difabel acapkali tidak dapat hidup secara mandiri. Salah satu kategori penyandang disabilitas disebut *autism* yaitu kelainan perilaku yang terdapat pada anak autis, seperti hipoaktif dan hiperaktif, kesulitan beradaptasi dengan orang lain melalui komunikasi, kesulitan berbicara, kurangnya kontak mata, dan stereotip yang dapat mengganggu perkembangan motorik halus anak (tindakan berulang). (1) Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Bali 2023, angka kejadian autisme di Provinsi Bali mencapai 5,8% tiap tahunnya dan peningkatan jumlah anak autis di kota Denpasar mencapai 0,15% setiap tahunnya (2). Data tersebut menunjukkan, diperlukan peran aktif pemerintah dan masyarakat untuk lebih memperhatikan anak autis sehingga mereka dapat berdaya dan mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian integral dari pembangunan nasional di Indonesia. Tujuan dari pembangunan kesejahteraan sosial adalah terwujudnya pemerataan dan keadilan sosial, oleh karena itu prinsip dasar yang terkandung didalamnya yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang layak menurut kemanusiaan, termasuk bagi seorang difabel. Salah satu sarana untuk mendidik anak-anak difabel dengan menyediakan fasilitas pendidikan melalui sekolah inklusi. Sekolah inklusi menerima anak-anak berkebutuhan khusus (ABK), terutama anak-anak dengan autisme. Anak-anak dengan atau tanpa kebutuhan khusus di sekolah ini akan belajar di kelas yang sama dan menerima pendidikan yang sama. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus seringkali menyekolahkan anaknya di sekolah luar biasa (SLB). Pembelajaran di SLB dirancang khusus untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Namun, SLB bukanlah satu-satunya pilihan untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai. Anak-anak berkebutuhan khusus juga dapat dididik di sekolah inklusi (3). Salah satu bentuk perhatian terhadap anak autis dengan terbentuknya sekolah inklusi bernama Yayasan Sehati Bali yang didirikan pada tahun 2018.

Yayasan Sehati Bali berada di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi Bali. Yayasan ini berfokus pada bidang pendidikan anak autis dan dikelola secara pribadi dan mengandalkan dana dari para donatur dan sumbangan sukarela dari orangtua anak. Adapun kegiatan yang dilakukan yang dilakukan dengan memberikan pendidikan kepada anak autis yang dimulai dari pukul 08.00- 17.00 WITA. Aktivitas yang dilakukan berupa memberikan pendidikan dasar, pendidikan transisi dan mandiri. Untuk pendidikan dasar, anak-anak diajarkan dari hal-hal yang kecil yakni toilet training. Kemudian pada pendidikan transisi mereka sudah bisa duduk dan diam. Pada pendidikan mandiri, anak ini sudah bisa melakukan kegiatan tulis menulis.

Pengelolaan Yayasan Sehati Bali terdiri dari Pembina, Pengawas, Ketua, Bendahara dan Sekretaris. Aktivitas sehari-hari diawasi oleh Ketua yaitu Putu Puspawati. Namun, dalam operasional sehari-hari kegiatan di Yayasan Sehati Bali masih menggunakan pencatatan transaksi manual. Kemudian, untuk media informasi aktivitas Yayasan dibagikan melalui akun media sosial Instagram dan Facebook. Masyarakat banyak yang memberikan donasi berupa sembako, baju, alat tulis, mainan dan segala kebutuhan yang diperlukan. Berdasarkan hasil peninjauan, terdapat 2 permasalahan yang dialami oleh Yayasan Sehati Bali yaitu : (1) Konten media sosial yang belum informatif dan pemahaman terhadap digital

marketing yang belum maksimal; (2) Belum memahami siklus pencatatan akuntansi dari transaksi keuangan secara terkomputerisasi. Tujuan dilaksanakan Pengabdian diharapkan dapat memberikan membantu Yayasan Sehati Bali agar dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik melalui pemberdayaan digital marketing dan komputerisasi pencatatan akuntansi.



Gambar 1. Survey pendahuluan

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan dengan menggunakan metode sosialisasi tentang pentingnya pengimplementasian digital marketing dan komputerisasi dalam pencatatan akuntansi untuk yayasan sejak awal berdiri. Pembinaan disertai dengan membantu membuat konten-konten untuk marketing di dalam platform digital/sosial media dan memperkenalkan beberapa aplikasi atau sosial media yang dapat digunakan untuk mempromosikan yayasan dengan mudah. Selain itu, kami akan memberikan pelatihan cara untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Excell*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *digital marketing* dan komputerisasi pencatatan akuntansi ke dalam mitra pengabdian dapat membawa manfaat besar dalam efisiensi operasional dan pengelolaan informasi. Platform digital dapat membangun dan mengoptimalkan informasi dan data seperti situs web, media sosial, dan aplikasi mobile untuk mencapai target *audience* yang diinginkan. Dalam pengabdian kali ini, mitra akan dibantu untuk mengelola konten media sosial khususnya instagram dan membuat logo yayasan agar memiliki ciri khas yang akan menarik para donatur. Selain itu, mitra akan dibantu dalam pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi sehingga dapat mengoptimalkan proses pembuatan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi. Otomatisasi entri data untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, dengan adanya pembinaan pencatatan akuntansi ini dapat membantu menyediakan akses *real-time* kepada pihak terkait untuk melihat dan menganalisis informasi keuangan. Selain itu, kami juga akan memanfaatkan teknologi *cloud* untuk penyimpanan data yang aman dan aksesibilitas dari berbagai lokasi. Dengan menggabungkan digital marketing dan komputerisasi pencatatan akuntansi, mitra dapat meningkatkan visibilitas, efisiensi, dan pengelolaan informasi mereka secara keseluruhan

Mitra dalam program PkM ini adalah Pengurus Yayasan Sehati Bali. Surat pernyataan kesediaan mitra program telah ditandatangani oleh Ketua Yayasan ketika survei lapangan. Kegiatan survei lapangan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024, tim mengunjungi berbagai Yayasan Sehati Bali untuk meninjau kondisi dan lokasi. Kemudian, tim juga melakukan studi pendahuluan terhadap masalah yang dihadapi. Pembina Yayasan sangat membantu dalam melancarkan kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian mengetahui kebutuhan mitra yaitu memerlukan laptop untuk memperlancar proses pencatatan akuntansi

dan *digital marketing*. Kemudian, tim pengabdian memberikan laptop dan melakukan pembinaan terkait pencatatan akuntansi sederhana menggunakan *Microsoft Excell* dan pelatihan *digital marketing*. Mitra ikut berkontribusi dengan memberikan informasi yang lengkap terkait data untuk konten Instagram dan bersikap kooperatif saat diberikan pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

4. SIMPULAN

Adanya sebuah pengembangan konsep *marketing* melalui edukasi penggunaan fitur –

fitur sosial media dan pembuatan konten yang menarik kepada para pengurus yayasan, sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan pemasaran agar menjadi daya tarik para donatur/ orang baik yang peduli dengan kondisi yayasan tersebut. Para pengurus Yayasan Sehati Bali juga telah diberikan pelatihan pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi secara sederhana agar memudahkan mereka dalam mengetahui dengan cepat informasi keuangan yang dibutuhkan khususnya saat melakukan keputusan – keputusan penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Itryah I, Kholifah R. N. (2023). Keefektifan Permainan Playdough terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis di Yayasan Autis Harapan Mandiri. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5 (2), 460–469. Available from: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/7288>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Data Anak Autisme Tahun 2023 . Denpasar ; 2023.
- Artikel S, Abdi R, Esterilita M, Rochman H, Mintarja E. (2023). Pengembangan Ekonomi Produktif Penyandang Disabilitas Daksa di Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 5(2), 460–469.